

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat dipaparkan adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel, yaitu upah minimum, indeks pembangunan manusia, dan pertumbuhan ekonomi, secara kolektif mempengaruhi tingkat pengangguran terbuka di seluruh kota di Indonesia.
2. Upah minimum sebagai variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran, dikarenakan kenaikan upah minimum dapat meningkatkan biaya tenaga kerja bagi bisnis dalam perusahaan, terutama di sektor formal dan usaha kecil yang memiliki modal yang terbatas, sehingga upah minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran. Jika upah minimum lebih besar dari produktivitas pekerja, perusahaan cenderung mengurangi jumlah pekerja untuk mengurangi biaya operasional.
3. Indeks pembangunan manusia sebagai variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran, hal tersebut menandakan bahwa peningkatan indeks pembangunan manusia akan menghasilkan peningkatan produktivitas masyarakat dan hasil produksi, yang akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat dan penurunan tingkat pengangguran yang ada di berbagai daerah.
4. Pertumbuhan ekonomi sebagai variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengangguran seluruh kota di Indonesia, hal ini menandakan bahwasanya pertumbuhan ekonomi seringkali tidak diimbangi dengan penyerapan tenaga kerja yang memadai. tingkat pendidikan dan keterampilan tenaga kerja sering menjadi kendala, seperti di banyak wilayah lainnya. Dengan peningkatan pertumbuhan ekonomi, dapat muncul lapangan kerja baru. Namun, jika masyarakat tidak memiliki keterampilan yang diperlukan, sulit bagi mereka untuk memanfaatkan peluang tersebut. Akibatnya, mereka

tetap susah dalam bersaing di pasar tenaga kerja, tanpa mendapatkan manfaat langsung dari pertumbuhan ekonomi.

5. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa upah minimum dan indeks pembangunan manusia merupakan faktor-faktor utama yang mempengaruhi tingkat pengangguran. Meskipun pertumbuhan ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara individual, namun ketika dianalisis secara bersama-sama dengan variabel lainnya, ketiga variabel ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan tingkat pengangguran.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, berikut adalah saran yang telah dirangkum:

1. Pemerintah perlu mengevaluasi penetapan upah minimum agar tidak terlalu tinggi atau rendah. Upah yang terlalu tinggi dapat meningkatkan pengangguran karena perusahaan akan menyesuaikan dengan produktivitas yang dihasilkan, sedangkan upah yang terlalu rendah tidak cukup untuk meningkatkan daya beli pekerja. Diperlukan kebijakan yang mempertimbangkan keseimbangan antara produktivitas pekerja dan keberlanjutan usaha.
2. Peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap pelatihan keterampilan sangat penting untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja. Program pelatihan vokasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan IPM.
3. Kebijakan pertumbuhan ekonomi yang berfokus pada penciptaan lapangan kerja perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan dampaknya signifikan terhadap penurunan pengangguran. Pemerintah juga harus mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai salah satu cara untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.
4. Pemerintah pusat dan daerah perlu bekerja sama dengan sektor swasta, akademisi, dan masyarakat untuk merancang kebijakan yang mendukung pengurangan pengangguran. Sinergi ini dapat memperkuat implementasi kebijakan yang tepat sasaran.

### 5.3 Keterbatasan Studi

1. Penelitian ini menggunakan data panel dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan periode 2013-2023. Meskipun mencakup banyak kota, data yang tersedia mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi di tingkat individu atau kelompok kecil tertentu. Selain itu, beberapa data mungkin memiliki keterbatasan dalam hal keakuratan atau kelengkapan. Oleh karena itu penelitian mendatang disarankan untuk melibatkan data pada tingkat individu atau kelompok kecil, seperti data rumah tangga atau survei pekerja. Hal ini dapat memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel utama (upah minimum, IPM, dan pertumbuhan ekonomi) sebagai prediktor tingkat pengangguran. Faktor-faktor lain, seperti kebijakan tenaga kerja, investasi, atau sektor informal, tidak dianalisis lebih lanjut. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan akurat.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada analisis hubungan satu arah antara variabel bebas (upah minimum, IPM, dan pertumbuhan ekonomi) dengan variabel terikat (tingkat pengangguran). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali lebih dalam hubungan dua arah antar variabel tersebut, seperti bagaimana perubahan tingkat pengangguran dapat mempengaruhi upah minimum atau indeks pembangunan manusia, menggunakan pendekatan kausalitas yang lebih kompleks untuk menghasilkan temuan yang lebih holistik.